



**INTERAKSI SIMBOLIK *TOBATERS* DI YAYASAN SANTRENDELIK
GUNUNGPATI KOTA SEMARANG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Sosial

Oleh:

DWI SURANTI

NIM. 13040218120036

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Suranti

NIM : 13040218120036

Program Studi : S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Interaksi Simbolik *Tobaters* Di Yayasan Santrendelik Gunungpati Kota Semarang” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain. Semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi ini, telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 27 Oktober 2023

Dwi Suranti
NIM. 13040218120036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“It is not for the sun to catch up with the moon, nor does the night outrun the day. Each is travelling in an orbit of their own”

(Surah Al-Quran Yaseen: 40)

PERSEMBAHAN

Skripsi berjudul “Interaksi Simbolik *Tobaters* Di Yayasan Santrendelik Gunungpati Kota Semarang” penulis persembahkan untuk kedua orang tua Ibu Aliyah, Bapak Supriyadi (Almarhum) dan Kakak Ahmad Turmuji. Terima kasih telah mengantarkan penulis menysaikan pendidikan Antropologi Sosial di Universitas Diponegoro.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang untuk diserahkan kepada Panitia Ujian Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Oktober 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Riris Tiani', with a stylized, cursive script.

Riris Tiani, S.S., M.Hum.
NIP.198307112008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul berjudul "Interaksi Simbolik *Tobaters* Di Yayasan Santrendelik Gunungpati Kota Semarang" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Jumat / 22 Desember 2023.

Pukul : 10.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:

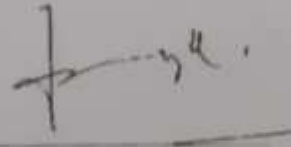
Ketua Penguji,
Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum.
NIP 196008191990011001



Anggota I,
Riris Tiani, S.S., M.Hum.
NIP 198307112008122002



Anggota II,
Izmy Khumairoh, S. Ant., M.A.
NIP H.7.199205152022042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro,



Dr. Dwi Murhayati, M.Hum.
NIP 198610041990012001

HALAMAN PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Azza Wa Jalla* berkat kasih sayang dan cinta-Nya memberikan dorongan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interaksi Simbolik *Tobaters* Di Yayasan Santrendelik Gunungpati Kota Semarang” serta sholawat salam senantiasa terlimpah kepada guru terbaik Rasullulah Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* menjadi tauladan bagi penulis untuk semangat kembali bangkit menjadi generasi dari umat terbaik. Segala bentuk perjuangan tak lepas dari kebaikan-kebaikan Allah *Azza Wa Jalla* melibatkan manusia-manusia pilihan membantu dalam penulisan skripsi ini, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Allah *Azza Wa Jalla* atas segala karunia kebaikan kepada hamba
2. Diri sendiri, *Alhamdulillah* telah hebat mau belajar dan menyelesaikan seluruh perjuangan dalam penulisan skripsi
3. Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
4. Riris Tiani, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi
5. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
6. Dr. Amirrudin, M.A. (Almarhum) dan Izmy Khumairoh S.Ant., M.A. selaku dosen wali Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
7. Seluruh Dosen yang terlibat dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, semoga Allah balas dengan lapis-lapis keberkahan

8. Bapak Supriyadi (Almarhum) dan Ibu Aliyah selaku kedua orang tua yang telah mendidik, menyayangi dan menafkahi. Terima kasih *insyaAllah* berbakti adalah jawaban terbaik sekalipun tidak sebanding.
9. *Big Brother* Ahmad Turmuji penyemangat paling ulung. Terima kasih telah jadi abang transfer terbaik sedunia
10. Keluargaku terkhusus Bude Suminah, Kak Tini dan Mas Hermanto terima kasih atas segala dukungan selama di Lampung.
11. Keluargaku "Bengkel Mobil AC Agus Jaya Jl. Temugiring 59 Banyumanik" terkhusus Kang Agus, Kang Sukarmen, Mbak Yanti, Mbak Beta, dan Bunda Titik *Jazakillah Khair* telah memberi kehangatan sebagai rumah selama di Semarang.
12. Terima kasih kepada Yayasan Santrendelik Mas Anam dan seluruh informan (*tobaters*) yang terlibat dalam penelitian, nama kalian terabadikan dalam skripsi ini.
13. Terima kasih kepada adik Rinanda Wahyu Setyaningsih yang membersamai hingga akhir perjuangan terbukti paling sabar.
14. Terima kasih kepada segenap ruang bertumbuh KAMMI FIB Undip, Senat Mahasiswa FIB Undip, LDF Kharisma FIB Undip, BSO Republics FIB Undip dan Keluarga Antropologi Sosial 2018.
15. Terkhusus kepada mentor terima kasih kepada Ummi Iis, Kak Rismayulya, Kak Ratih Kumalasari, Kak Rena Omide, Kak Astri Aprilia, Kak Yulis Alfiani, Kak Atun dan Kak Irul telah memberikan masukan saran.
16. Terima kasih kepada Egita Sembiring sahabat *healing* ku.
17. Tim Istanbul International Invention Fair 2021 Sapen, Khalil dan Ziyad terima kasih *bronze medal* nya.

18. Terima kasih kepada rekan perjuangan Mufida, Zahra, Adzra, Syafira, Tazkia, Ilma, Farah, Silvi, Mida, Isna, Nori dan Agnes telah memberi warna dalam kehidupan penulis.
19. Terima kasih kepada adik-adik ideologis saya Fika, Hasna, Salma, Abhi, Jundi, Irsyad, Rahma, Nabila, Fathi, Arga, Anggita dan lainnya semangat berjuang melanjutkan yang sudah dibangun.
20. Terakhir terima kasih sahabat kepada Dian, Wulan, Ririn, Umi dan Brenda tempat curhat paling asik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu membantu selama perkuliahan di kampus Universitas Diponegoro semoga segala kebaikan menjadi amal yang bermanfaat, *amiin* dan mendorong motivasi bagi penulis tentunya.

Penulis

Dwi Suranti

ABSTRAK

Fenomena di Indonesia adanya gerakan sosial baru dibidang keagamaan sebagai bentuk pengendalian permasalahan krisis identitas terhadap aspek spiritual atau religi. Pada bulan Maret tahun 2012 di Indonesia tepatnya Kota Bandung terdapat gerakan sosial baru bernama Shift Pemuda Hijrah, kemunculannya sebagai gerakan hijrah dipelopori oleh sekelompok pemuda muslim bertansformasi melakukan perubahan dalam keagamaan. Gebrakan gerakan hijrah mewadahi tindakan kolektif sebagai warna baru membangun kesadaran urgensi agama dalam kehidupan sehari-hari, menempatkan agama Islam sebagai sumber aturan segala aktivitas yang dijalani. Di Kota Semarang hadir Yayasan Santrendelik Kampung Tobat Gunungpati juga untuk mengajak pemuda untuk berhijrah atau bertobat dengan cara-cara yang menyenangkan. Studi ini mengkaji mengenai interaksi simbolik dari pemuda (*tobaters*) yang terlibat aktif menjalani tindakan tobat di Yayasan Santrendelik Gunungpati Kota Semarang.

Tujuan penelitian ini mengetahui makna, simbol, latar belakang, tindakan keterlibatan pemuda menjadi (*tobaters*) di Yayasan Santrendelik dianalisis mendalam menggunakan teori interaksi simbolik. Teori yang dikenalkan oleh George Herbert Mead membahas lima tingkatan interaksi simbolik yakni konsep diri (*self*), konsep perbuatan (*action*), konsep objek (*object*), konsep interaksi sosial (*social interaction*), dan konsep tindakan bersama (*join action*). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini memiliki unsur pembaharuan yakni berfokus pada interaksi simbolik terjalin antara pemuda (*tobaters*) dengan Yayasan Santrendelik. Penelitian ini mengungkap secara mendalam keterkaitan yayasan keislamaan dalam upaya pengendalian sosial mengajak pemuda untuk tobat mendekatkan diri kepada Tuhan, hal tersebut menjadi kajian menarik sebab definisi tobat populer disandingkan dengan usia tua. Yayasan Santrendelik membawa corak berdakwah yang berbeda terbukti seperti tempat kegiatan di joglo, terdapat konsumsi gratis, penyampaian ustad yang tidak monoton dan penampilan musik akustik membuat lebih dari seratus pemuda hadir pada setiap malam jumat mengidentifikasi diri menjadi *tobaters*.

Kata Kunci: Krisis Identitas, Gerakan Hijrah, Yayasan Santrendelik, Interaksi Simbolik

ABSTRACT

This study examines the symbolic interactions of youth (*tobaters*) who are actively involved in carrying out acts of repentance at the Santrendelik Gunungpati Foundation, Semarang City. Cases of criminal acts are caused by an increase in productive numbers which is inversely proportional to individual readiness to face competition in economic, social and cultural status. Data in Semarang City shows that during the implementation of Operation Ketupat Candi (OKC) on May 10 2022, the crime rate increased by 295% compared to the previous year. In response to this problem, (*self-control*) efforts among youth are preventive in nature to strengthen religious moral foundations through the Santrendelik Gunungpati Foundation, Semarang City. The aim of this research is to find out the meaning, symbols, background, actions of youth involvement in becoming (*tobaters*) at the Santrendelik Foundation, explained in depth using symbolic interaction theory. The theory introduced by George Herbert Mead discusses five levels of symbolic interaction, namely the concept of self, the concept of (*action*), the concept of (*object*), the concept of social interaction and the concept of (*joint action*). Researchers used qualitative research methods, data collection techniques through participant observation, in-depth interviews and documentation.

In contrast, this research introduces an element of novelty by concentrating on the symbolic interactions between youths (*tobaters*) and the Santrendelik Foundation. It aims to uncover the strategies employed by the Santrendelik Foundation to engage and encourage youth in repentance. This research delves deeply into the connection between Islamic foundations and their role in social control efforts to motivate young people to repent and draw closer to God. This study is particularly intriguing because it challenges the conventional perception of repentance, often associated with older individuals. The Santrendelik Foundation employs a unique approach to preaching, as evidenced by their activities in the joglo, where they offer free food, deliver engaging lectures that avoid monotony, and include acoustic music performances. These elements attract over a hundred young individuals every Friday night, who identify themselves as *tobaters*.

Keywords: crime, self-control, Islamic foundations, symbolic interactions

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Kerangka Teori	13
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB II GAMBARAN UMUM	18
2.1 Letak Geografis	19
2.2 Sejarah Yayasan Santrendelik	19
2.3 Visi, Misi dan Nilai Dakwah Yayasan Santrendelik	23
2.4 Profil Struktur Yayasan Santrendelik	24
2.5 Identitas Logo Yayasan Santrendelik	32
BAB III GAMBARAN KHUSUS	34
3.1 Pengertian <i>Tobaters</i>	34
3.2 Nongkrong Tobat Yayasan Santrendelik	38
3.3 Media Massa Yayasan Santrendelik	46

3.4 Sumber Dana Operasional Yayasan Santrendelik	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
4.1 Definisi Tobat Berdasarkan Yayasan Santrendelik	63
4.2 Interaksi Simbolik <i>Tobaters</i> Di Yayasan Santrendelik.....	72
BAB V PENUTUP	129
5.1 Simpulan	129
5.2 Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	137
Lampiran A. Daftar Informan	137
Lampiran B. Daftar Pertanyaan	140
Lampiran C. Biodata Penulis	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Yayasan Santrendelik	19
Gambar 2.2 Pamflet Desain Virus Tobat	20
Gambar 2.3 Peresmian Bangunan Yayasan Santrendelik	21
Gambar 2.4 Bangunan Pertama Diresmikan	22
Gambar 2.5 Pamflet Nongkrong Tobat Pertama	23
Gambar 2.6 Logo Yayasan Santrendelik	32
Gambar 3.1 Momen Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	43
Gambar 3.2 Pertunjukan Drama Tema Kemerdekaan	43
Gambar 3.3 Pelombaan Koin Semangka	44
Gambar 3.4 Permainan Cublak-Cublak Suweng	44
Gambar 3.5 Permainan Congklak	44
Gambar 3.6 Kegiatan Sedekah Oksigen	46
Gambar 3.7 Instagram Yayasan Santrendelik	47
Gambar 3.8 Cuitan <i>Tobaters</i>	48
Gambar 3.9 Tangkap Layar Santrendelik	49
Gambar 3.10 <i>YouTube</i> Yayasan Santrendelik	51
Gambar 3.11 Nongkrong Tobat Bersama Cak Nun	52
Gambar 3.12 <i>Website</i> Yayasan Santrendelik	53
Gambar 3.13 Keterangan Donasi	54
Gambar 3.14 <i>Twitter</i> Yayasan Santrendelik	55
Gambar 3.15 <i>Twitter</i> Nongkrong Tobat	56
Gambar 3.16 <i>Twitter</i> Informasi Kolaborasi	57
Gambar 3.17 Akun <i>Instagram</i> @iksabrand	58
Gambar 3.18 Akun <i>Instagram</i> @kopeind	59
Gambar 3.19 Akun <i>Instagram</i> @realsa.id	60
Gambar 3.20 Toko Shopee @Tobaters.id	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pendiri Yayasan Santrendelik	26
Tabel 2.2 Pengurus Harian Yayasan Santrendelik	26
Tabel 3.1 Susunan Kegiatan Nongkrong Tobat	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Wawancara	67
Tabel 4.2 Hasil Analisis Wawancara	79
Tabel 4.3 Hasil Analisis Wawancara	89
Tabel 4.4 Hasil Analisis Wawancara	99
Tabel 4.5 Hasil Analisis Wawancara	110
Tabel 4.6 Hasil Analisis Wawancara	123